

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum, pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam dinilai cukup baik dan dirasa mampu menghasilkan pola pembinaan pembiasaan keislaman, hal ini terlihat dari langkah-langkah pembinaan yang dilaksanakan di SD Interaktif Abdussalam, langkah-langkah pembinaan di sini meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dari evaluasi. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam meliputi adanya latar belakang pembinaan keislaman, pihak yang terlibat dalam perencanaan, prosedur yang dilaksanakan dalam perencanaan, waktu yang dibutuhkan dalam perencanaan, penyusunan program kerja, target pencapaian, macam-macam perencanaan dan tujuan pembinaan keislaman, dimana tujuan dari pembinaan ini yaitu menciptakan pribadi anak yang memiliki akhlakul karimah yang baik secara batin maupun lahirnya, agar anak terbiasa melakukan nilai-nilai islami di kehidupan sehari-hari mulai dari hal terkecil, sunnah serta wajibnya, menjadikan suri tauladan, menjadikan manusia yang sukses dunia dan akhirat sehingga siswa menjadi muslim muslimah yang baik dan taat kepada Allah dan bisa menjalankan ibadah dengan baik dan benar. Target yang ingin dicapai dari pembinaan pembiasaan ini adalah: Pertama, dalam hal pembiasaan praktik ibadah, bukan hanya sekedar menerapkan pembiasaan saja, tapi juga dilandasi dengan syarat rukun dan sebagainya yang terus-menerus dikembangkan dan memberikan pemahaman kepada anak-anak. Kedua, praktik ibadah/solat. Anak harus benar dari awal dan disiplin, serius dalam melaksanakan solat, karena kunci dari segala sesuatu itu dilihat dari solatnya. Ketiga, praktik pembiasaan ibadah lainnya yaitu baca tulis al-quran serta hafalan. Keempat, pembiasaan akhlak, seperti membuang sampah pada tempatnya, berperilaku bersih, rapi, cinta

Firman Nurdiansyah , 2018

PEMBINAAN KEISLAMAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lingkungan dan sayang hewan. Hal sederhana tapi sangat bermanfaat di kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan jadwal dan juga kegiatan pembinaan yang pada waktu itu dirasa perlu untuk dilaksanakan. Adapun pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan ini adalah ketua yayasan, guru kelas dan guru PAI. Adapun materi dan metode yang digunakan tergantung masing-masing kegiatan pembinaan yang dilaksanakan. Untuk tempat pembinaan masih menggunakan kelas masing-masing terkecuali untuk pembinaan wudhu dan salah dzuhur bertempat di tempat wudhu dan aula SD Interaktif Abdussalam.

Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan SD Interaktif Abdussalam sudah dilaksanakan dengan baik karena telah berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan dibutuhkan oleh siswa, namun dalam segi sarana dan prasarananya masih ada yang belum bisa dioptimalkan dengan baik, seperti tempat pelaksanaan pembinaan yang masih menggunakan kelas, belum terdapat tempat khusus yang dirasakan guru sangat monoton.

3. Hasil dari pelaksanaan pembinaan keislaman cukup memuaskan dan berhasil, hal ini terlihat dari perubahan anak mulai dari segi kognitif, afektif sampai psikomotor, seperti tatakrama anak dengan guru, kerja sama dengan teman sebayanya, tutur kata dan perilaku yang baik, serta pengetahuan, pemahaman dan kemampuan terhadap nilai Islami mereka. Kemudian untuk evaluasinya jika mengacu pada program perencanaan keislaman yang telah disusun, kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah masih ada salah satu pembinaan yang belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu pembinaan hafalan quran. Ditargetkan untuk kelas satu harus hafal 1 juz, tetapi kenyataannya baru sampai surat al-Buruj, dikarenakan waktu yang tidak cukup serta kemampuan anak yang masih terbatas untuk menghafalan satu juz.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan pembiasaan keislaman sangat penting diadakan oleh tiap sekolah buntut selalu membiasakan peserta didiknya dekat dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agamanya, supaya dapat memberikan dampak yang positif terhadap keimanan peserta didik. Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi SD Interaktif Abdussalam.

1. Bagi pihak sekolah

Dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembinaan sudah cukup baik. tetapi alangkah lebih baiknya sarana dan prasana lebih dioptimalkan demi menunjang pelaksanaan pembinaan berlangsung, serta perlunya tempat khusus untuk tiap-tiap pembinaan, serta hal yang telah dievaluasi dan dirasa kurang dalam kegiatan pembinaan keislaman dapat diperbaiki secepatnya.

2. Bagi guru atau pelaksanaan pembinaan

- a. Memberikan pengawasan, pendampingan dan controlling terhadap semua kegiatan pembinaan keislaman yang dilaksanakan.
- b. Memberikan metode tentang cara menghafal ayat al-Quran kepada siswa, sehingga ketika mereka diberikan tugas untuk menghafal, siswa lebih mudah menghafalkannya dan tidak mudah lupa terhadap surat yang telah mereka hafalkan.

3. Bagi bidang pendidikan

- a. Bagi civitas pendidikan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya tentang pembinaan keislaman.
- b. Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan pembinaan keislaman.

